BAB I
PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran laporan secara keseluruhan mengenai penelitian yang dilakukan, meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan, sasaran dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, kedudukan penelitian dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Kawasan wisata religi Bukit Kasih sebelumnya memiliki nama Bukit Doa. Bukit Doa sering digunakan oleh masyarakat untuk melakukan ibadah khususnya oleh masyarakat Gereja GMIM Bukit Sion. Pada tahun 2002 diresmikan menjadi Bukit Kasih oleh Gubernur A.J Sondakh dengan harapan menjadi lokasi wisata sebagai simbol toleransi dan kerukunan umat beragama. Bukit Kasih memiliki tugu sebagai simbol perdamaian. Setiap sisi pada tugu tersebut berisi pesan bijak tentang ajaran kasih sayang yang diambil dari tiap kitab suci lima agama, yakni Islam, Kristen Protestan, Katolik, Hindu, dan Buddha.

Pariwisata religi Bukit Kasih terletak di Desa Kanonang dan lokasinya 55 kilometer dari Kota Manado, Sulawesi Utara . Kawasan wisata religi Bukit Kasih di Desa Kanonang Kabupaten Minahasa adalah pariwisata religi yang unik. Selain dapat berwisata sambil berendam di air panas berbelerang, wisatawan dapat berkumpul berdampingan dan melihat nilai-nilai baik seluruh agama yang ada di Indonesia sebagai simbol kerukunan umat beragama.

Pariwisata Religi Bukit Kasih memiliki potensi yang jika dikembangkan dapat memberikan kontribusi bagi pendapatan masyarakat lokal. Masyarakat lokal yang ada di Desa Kanonang juga dapat menjadi indikator untuk melihat seberapa besar dampak periwisata religi Bukit Kasih terhadap ekonomi lokal masyarakat di Desa Kanonang.

Pembangunan suatu daerah harus dilakukan dengan baik. Salah satu cara melihat pembangunan berjalan baik adalah dengan melihat dampak positif yang ada pada lingkungan di daerah tersebut setelah dilakukan pembangunan. Perekonomian masyarakat lokal sebagai indikator keberhasilan pembangunan dilihat dari kriteria-kriteria pengembangan konsep ekonomi lokal yaitu bahan

baku dan sumber daya lokal, dapat digerakan oleh penduduk lokal/sesuai dengan kemampuan (SDM) penduduk lokal, pengusaha dan tenaga kerja dominan adalah tenaga kerja lokal, melibatkan sebagian besar penduduk lokal, skala pelayanan kecil ditunjukan oleh jumlah investasi dan jumlah tenaga kerja, Terdapat organisasi/kelompok kegiatan ekonomi, terdapat keterkaitan dengan kegiatan ekonomi lain, memunculkan wiraswasta baru.

Berdasarkan latar belakang tersebut perlunya dilakukan kajian terhadap pariwisata religi Bukit Kasih. Kajian perlu dilakukan untuk melihat seberapa besar potensi pariwisata religi bukit kasih bagi peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Kanonang.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimana potensi kegiatan ekonomi di kawasan pariwisata religi Bukit Kasih dalam upaya pengembangan ekonomi lokal. Berdasarkan permasalahan tersebut memunculkan beberapa pertanyaan yang harus dijawab dalam penelitian ini yaitu :

- Bagaimana karakteristik eksisting kawasan pariwisata Bukit Kasih?
- Bagaimana daya tarik di kawasan Bukit Kasih yang belum ada dan berpotensi untuk dikembangkan di kawasan pariwisata Bukit Kasih?
- Bagaimana kegiatan ekonomi masyarakat yang dapat meningkatkan ekonomi lokal masyarakat?
- Bagaimana potensi dan masalah pengembangan kegiatan ekonomi masyarakat di Bukit Kasih?
- Bagaimana konsep pengembangan ekonomi masyarakat di kawasan pariwisata Bukit Kasih?

1.3 Tujuan, Sasaran dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian yang berjudul “Kajian Potensi Pengembangan Ekonomi Lokal di Kawasan Pariwisata Religi Bukit Kasih di Desa Kanonang” yaitu mengidentifikasi potensi kegiatan ekonomi di kawasan pariwisata religi Bukit Kasih dalam upaya pengembangan ekonomi lokal. Berdasarkan tujuan tersebut maka sasaran yang ada pada penelitian ini yaitu:

- Teridentifikasinya karakteristik eksisting kawasan pariwisata Bukit Kasih.

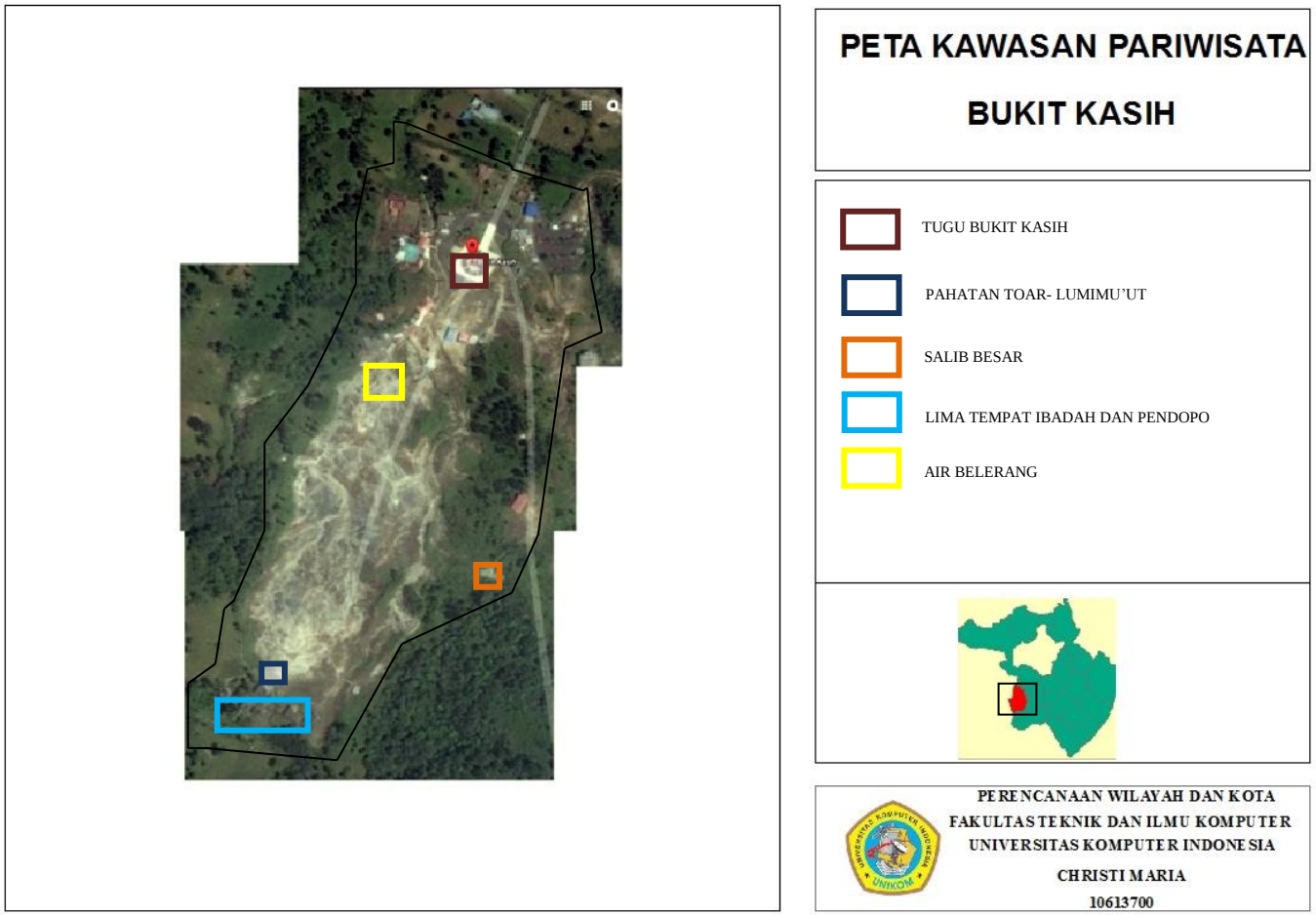
- Teridentifikasinya daya tarik di kawasan Bukit Kasih yang belum ada dan berpotensi untuk dikembangkan di kawasan pariwisata Bukit Kasih.
- Teridentifikasinya kegiatan ekonomi masyarakat yang dapat meningkatkan ekonomi lokal masyarakat
- Terumuskan potensi dan masalah pengembangan kegiatan ekonomi masyarakat di Bukit Kasih.
- Terumuskan konsep pengembangan ekonomi masyarakat di kawasan pariwisata Bukit Kasih.

Manfaat dari penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan masukan bagi Pemerintah Kabupaten Minahasa yang berwenang dan berkepentingan dalam pengembangan ekonomi lokal masyarakat di Desa Kanonang. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat memperdalam kajian teori dalam bidang perencanaan wilayah dan kota.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu, ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi. Ruang lingkup materi akan menguraikan substansi pokok yang akan dibahas sedangkan ruang lingkup wilayah akan memberikan batasan wilayah studi yang diteliti.

Ruang lingkup penelitian ini dilatar belakangi tujuan dari penelitian yaitu untuk mengidentifikasi potensi kegiatan ekonomi di kawasan pariwisata religi Bukit Kasih dalam upaya pengembangan ekonomi lokal. Penelitian ini memiliki lingkup materi mengenai kajian ekonomi lokal dan kajian kawasan pariwisata di Bukit Kasih. Ruang lingkup wilayah studi pada penelitian ini adalah kawasan pariwisata Bukit Kasih. Letaknya berada di Desa Kanonang Kabupaten Minahasa.



Gambar 1.1 Lokasi Kawasan Pariwisata Bukit Kasih

1.5 Metodologi Penelitian

Demi tercapainya tujuan dari penelitian ini, maka diperlukan metode penelitian yang tepat. Metode penelitian meliputi tahapan penelitian,teknik pengumpuan data, dan analisis data.

1.5.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan adalah pertama tahapan persiapan, Survey primer dan sekunder (mengumpulkan data primer dan data sekunder), analisis data, dan penyusunan laporan.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua jenis survey di dalam teknik pengumpulan data, yaitu survey data sekunder dan survey primer. Survey sekunder dilakukan untuk mendapatkan data-data atau dokumen-dokumen terkait dengan penelitian ini dari instansi pemerintahan. Sedangkan survey primer dilakukan dengan observasi dan wawancara untuk memperoleh data atau informasi secara langsung yang terjadi di lapangan. Kuesioner mengenai kegiatan ekonomi masyarakat pada penelitian ini digunakan 34 responden yang merupakan pedagang dan penyedia jasa di Bukit Kasih dan dianggap sudah mewakili seluruh jenis pedagang di Bukit Kasih.

Tabel I-1 Matriks Kebutuhan Data

Kebutuhan Data	Pengumpulan Data		Sumber Data
	Primer	Sekunder	
Profil Kawasan Pariwisata Bukit Kasih	√		• Pengelola Bukit Kasih • Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Minahasa • Observasi
Kajian Kawasan Pariwisata Bukit Kasih	√		Observasi Kawasan Pariwisata Bukit Kasih
RTRW Kabupaten Minahasa		√	BAPPEDA Kabupaten Minahasa
Profil Desa Kanonang		√	• Badan Pusat Statistik Kecamatan

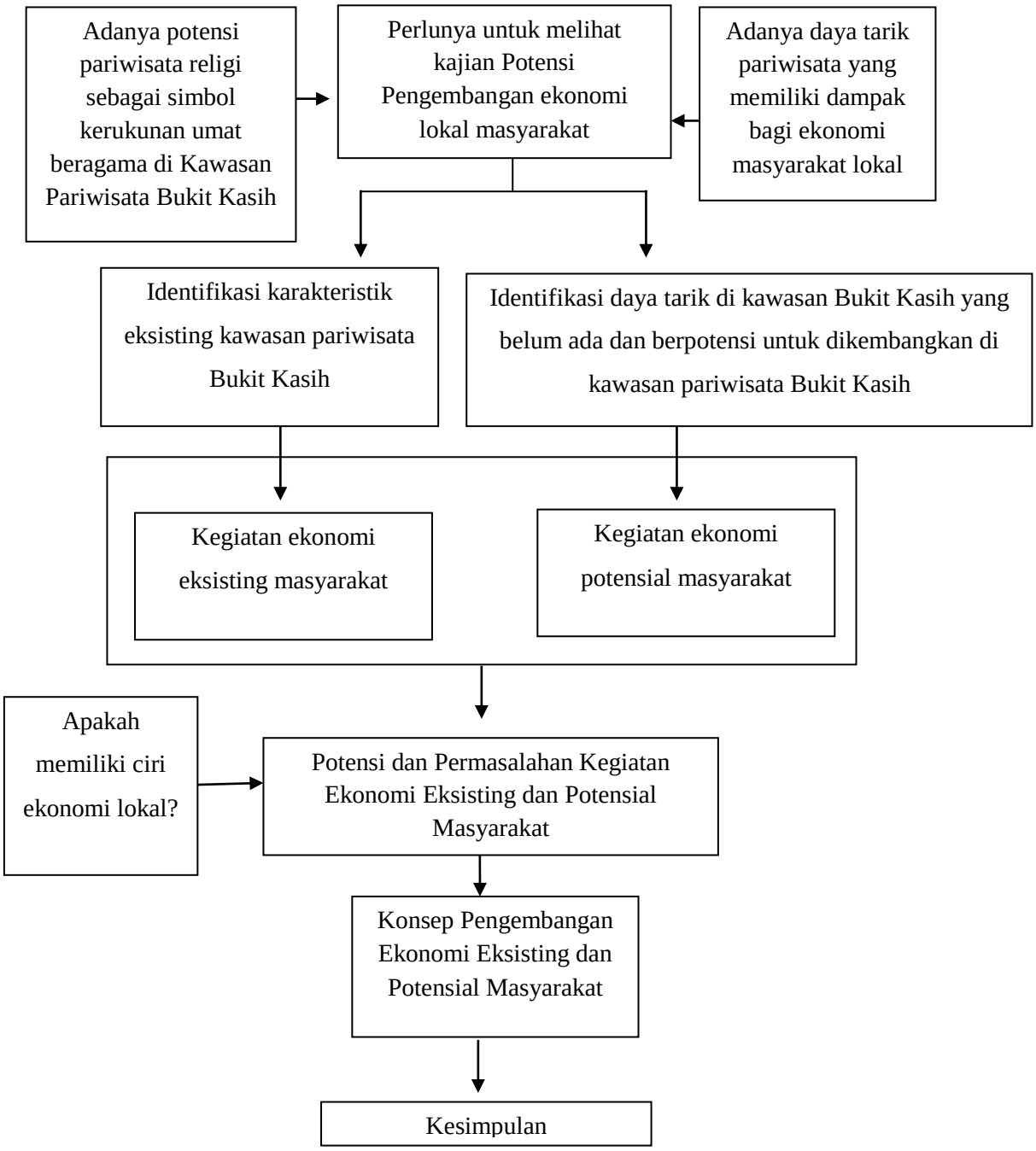
Kebutuhan Data	Pengumpulan Data		Sumber Data
	Primer	Sekunder	
			Kawangkoan Barat • Kantor Desa Kanonang
Kegiatan Ekonomi Masyarakat di Kawasan Pariwisata Bukit Kasih	√		Observasi, pengamatan dan wawancara masyarakat ekonomi di bukit Kasih

1.5.3 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk menganalisis pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis yang dilakukan dengan cara memberikan ulasan atau interpretasi terhadap data yang diperoleh, sehingga data atau informasi yang didapatkan tersebut menjadi lebih jelas dan bermakna jika dibandingkan dengan sekedar angka-angka. Langkah-langkahnya adalah reduksi data, penyajian data dengan bagan dan teks, kemudian penarikan kesimpulan.

1.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah berdasarkan adanya potensi pariwisata religi yang menjadi simbol kerukunan umat beragama di kawasan pariwisata religi Bukit Kasih. Daya tarik yang ada di Bukit Kasih memiliki dampak bagi ekonomi masyarakat lokal. Berdasarkan pada potensi-potensi yang ada maka perlunya kajian mengenai potensi pengembangan ekonomi lokal masyarakat. Kajian pada penelitian ini mengidentifikasi karakteristik eksisting kawasan pariwisata Bukit Kasih serta mengidentifikasi daya tarik di kawasan Bukit Kasih yang belum ada dan berpotensi untuk dikembangkan di kawasan pariwisata Bukit Kasih. Berikut kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.2 :



Sumber : Hasil Analisis, 2016

Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran

1.7 Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab dan beberapa subab yang secara sistematis disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang,rumusan masalah, tujuan, sasaran, dan manfaat penelitian, ruang lingkup yang terdiri atas lingkup materi dan lingkup wilayah, metodologi penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai konsep ekonomi lokal yang terdiri definisi ekonomi, definisi ekonomi lokal, tujuan dan sasaran pembangunan ekonomi lokal, kriteria pengembangan ekonomi lokal, pengembangan pariwisata yang terdiri dari komponen utama kegiatan wisata, Komponen pariwisata, unsur penawaran wisata, tujuan kepariwisataan, pengembangan kawasan pariwisata, potensi dan permasalahan kawasan pariwisata, dan keberadaan agama di Indonesia serta hasil penelitian terdahulu.

BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum kawasan pariwisata di Kabupaten Minahasa, gambaran umum Desa Kanonang, dan sejarah kawasan pariwisata Bukit Kasih.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil pengolahan data yang digunakan untuk menjawab sasaran-sasaran dari penelitian ini

BAB V KESIMPULAN

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan.